

ABSTRAK

Tasroni, “PERAN ULAMA TASAWUF DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN POLITIK DI KABUPATEN TANAH LAUT (Studi Tentang Kiprah KH. Muhammad Syahrani)” di bawah bimbingan I: Dr. H. Mirhan AM, M.Ag. dan II: Dr. Irfan Noor, M.Hum pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci; (Ulama Tasawuf, Sosial, Politik, KH. Muhammad Syahrani)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sosok ulama tasawuf di Kabupaten Tanah Laut yaitu KH. Muhammad Syahrani yang pemikiran dan aktivitasnya sangat berpengaruh dan berperan dalam perkembangan kehidupan beragama dimasyarakat, sikapnya yang harmonis dengan pemerintah membuat hubungannya dengan Pemerintah Daerah sangat baik sehingga tidak jarang dalam bidang keagamaan Bupati selalu bermusyawarah meminta arahan dan nasehat dari beliau. Hal ini sangat bertolak belakang dengan karakter ulama tasawuf pada umumnya yang menjauhi perkara keduniaan dan pemerintahan. Sehingga, penulis merasa perlu melakukan kajian lebih mendalam tentang kiprah KH. Muhammad Syahrani dalam kehidupan Sosial dan Politik dan bagaimana Pemikiran Keagamaan/ Tasawuf dan politik KH. Muhammad Syahrani dalam pembinaan ummat di Tanah Laut. Hal ini sangat penting, mengingat besarnya peranan ulama sufi Banjar dalam mengembangkan agama Islam.

Metode yang digunakan menurut jenisnya adalah empiris kualitatif yaitu penelitian lapangan dengan cara menggali berbagai macam data yang terdapat pada objek lapangan penelitian, dalam hal ini adalah KH. Muhammad Syahrani yang merupakan salah satu ulama tasawuf di kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, KH. Muhammad Syahrani sebagai ulama sufi Kota Pelaihari memainkan peranan yang besar dalam membina masyarakat Kota Pelaihari dengan memimpin acara-acara keagamaan dan mengisi majelis-majelis Ilmu. Peranan tersebut telah mendorong dan membangun terjadinya keseimbangan, keharmonisan dan kesatuan dalam masyarakat. Hal ini terjadi karena kedalaman ilmu, kesalehan dan perilakunya yang terpuji sehingga beliau sangat dihargai dan dihormati. *Kedua*, Pengaruh KH. Muhammad Syahrani dalam bidang politik secara tidak langsung (*high politic*) dapat memenangkan Pemilihan Kepala Daerah hingga tiga kali berturut-turut sehingga misi beliau untuk mensyiarkan agama Islam dapat berjalan dengan baik. *Ketiga*, kontribusi KH. Muhammad Syahrani dalam bidang keagamaan yaitu mengirim santri ke Hadramaut dan Mesir, membangun Masjid Agung Syuhada Pelaihari, penunjukan Tim Pemandu Haji Daerah (TPHD), dan mendatangkan penceramah dari luar daerah. *Keempat*, aliran tasawuf yang diamalkan adalah neosufisme sehingga beliau dapat beradaptasi dengan tradisi-tradisi keagamaan dimasyarakat.

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat membuat sebuah penelitian tentang kiprah para ulama *sufi* Banjar dalam da'wah Islamiyah, sehingga dapat mengangkat nama daerah dan juga menjadi khazanah keilmuan yang sangat bermakna dan bernilai.

ABSTRACT

Tasroni , "THE ROLE OF TASAWUF ULAMA IN SOCIAL AND POLITICAL LIFE IN TANAH LAUT DISTRICT (Study of KH. Muhammad Syahrani's Gait)" under the guidance of I: Dr. H. Mirhan AM, M.Ag. and II: Dr. Irfan Noor, M.Hum at the Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Keywords; (Ulama Sufism , Social, Politics , KH. Muhammad Syahrani)

This research is motivated by the existence of a figure of Sufism scholars in Tanah Laut Regency, namely KH. Muhammad Syahrani whose thoughts and activities were very influential and played a role in the development of religious life in the community, his harmonious attitude with the government made his relationship with the local government very good so that often in matters of religion the Regent always consulted and asked for directions and advice from him . This is contrary to the character of scholars of Sufism in general that far matters mundane and administration. So that , the author feels the need to do a more in-depth study of KH. Muhammad Syahrani in Social and Political life and how KH. Muhammad Syahrani in teach of the people in Tanah Laut. It is very important, given the magnitude of the role of the Sufi scholars in developing religious of Islamic Banjar. The method used according to its type is qualitative empirical, namely field research by digging various kinds of data contained in the object of the research field, so the purpose of the field object here is in the case of one of the figures of Sufism scholars in Pelaihari sub-district, namely KH. Muhammad Syahrani, who is one of the Sufism scholars in Pelaihari sub-district, Tanah Laut Regency, South Kalimantan.

The results showed that *first*, KH. Muhammad Syahrani as a Sufi cleric of Pelaihari City played a major role in community life, including in fostering the people of Pelaihari City by leading religious events and filling science assemblies . This role has encouraged and built balance, harmony and unity in the Pelaihari community. This is because of his deep knowledge, piety, commendable behavior and great role so that he is highly valued and respected. *Second*, the influence of Sufi scholars such as KH. Muhammad Syahrani on political choices was seen when he supported the candidate for Tanah Laut regent pair H. Bambang and H. Sukamta so that when they were successfully elected as Tanah Laut regent, his mission to spread Islam in Tanah Laut went well. *Third*, the contribution KH. Muhammad Syahrani is seen in religion when sending students to Hadramaut, sending students to Egypt, building the Great Mosque of Syuhada Pelaihari, the appointment of the Regional Haj Guide Team (TPHD), bringing in speakers from outside the region. *Fourth*, the neosufisme makes him able to adapt to the religious traditions of the community.

The next researcher should make a study about the progress of Banjarese *Sufi* in Islamic da'wah. So that it will be able to raise the name of the area and also become a very meaningful and valuable scientific treasure.